
Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Sri Rahayu^{1*)}; Milka Pasulu²⁾; Khairina Rosyadah³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM LPI Makassar

*srir74801@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama periode 2020-2022 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas, termasuk current ratio dan quick ratio, rasio profitabilitas seperti gross profit margin dan net profit margin, rasio solvabilitas yang meliputi debt to asset ratio dan debt to equity ratio, serta rasio aktivitas seperti inventory turnover dan total asset turnover digunakan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan bersifat deskriptif, didasarkan pada analisis laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk, terutama laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2020-2022. Data dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang melibatkan dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis guna meningkatkan kesehatan keuangan dan daya saing perusahaan di pasar. Studi ini memberikan kontribusi pada literatur keuangan perusahaan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas.

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk during the period of 2020-2022 using financial ratio analysis. Liquidity ratios, including current ratio and quick ratio, profitability ratios such as gross profit margin and net profit margin, solvency ratios encompassing debt to asset ratio and debt to equity ratio, and activity ratios such as inventory turnover and total asset turnover are employed to gain a comprehensive overview of the company's financial condition. The study is quantitative and descriptive, based on the analysis of financial statements of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk, particularly balance sheets and income statements from 2020-2022. Data collection involves literature review and field research, incorporating documentation and interviews. The findings reveal that financial ratios significantly influence the financial performance of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. These results can serve as a foundation for company management in making strategic decisions to enhance financial health and competitiveness in the market. This study contributes to the literature on corporate finance and serves as a reference for researchers, practitioners, and other stakeholders.

Keywords: Financial Performance, Profitability, Liquidity, Solvency, Activity

1. Pendahuluan

Bidang keuangan adalah bidang yang sangat berarti dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan mempunyai perhatian khusus di bidang keuangan, paling utama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya yang terus menjadi ketat dan keadaan perekonomian yang tidak menentu. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat berkembang serta bertahan, maka perusahaan tersebut wajib memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam sesuatu periode tertentu yang mencerminkan tingkatan kesehatan perusahaan

tersebut. Kinerja keuangan merupakan sesuatu analisis yang dilakukan buat memandang sepanjang mana sesuatu perusahaan sudah melakukan dengan memakai aturan- aturan penerapan keuangan secara baik serta benar. Sebaliknya kinerja perusahaan ialah sesuatu cerminan tentang keadaan keuangan sesuatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya kondisi keuangan sesuatu industri perusahaan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu Usaha penilaian terhadap kinerja perusahaan bisa diperoleh dengan melaksanakan interpretasi ataupun analisis dari laporan keuangan, ialah menghubungkan elemen- elemen yang terdapat pada laporan keuangan. Dengan dua menganalisis laporan keuangan akan diperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan.

Pada umumnya orang mengenal akuntansi sebagai peristiwa keuangan yang terjadi di masa lalu. Akuntansi juga sering digunakan untuk memenuhi tanggung jawab keuangan manajemen, baik secara internal maupun eksternal. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan menurut laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha untuk waktu atau periode tertentu. Jenis laporan keuangan yang umum dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

Bagi para analis, laporan keuangan merupakan alat terpenting untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Pada tahap pertama, analisis tidak dapat melakukan pengamatan langsung tentang perusahaan. Itu sebabnya alat yang paling penting adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan alat informasi (*screen*) untuk menganalisis proses pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang status dan hasil keuangan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan keuangan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang status dan hasil keuangan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan mereka yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan setidaknya sekali dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna (Danang Sunyoto 2013).

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu perusahaan baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu), Menurut Irham Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti yang dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

Menurut Riyanto dalam Yunita Irianingsih (2019) bahwa, “kinerja keuangan adalah mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan finansial suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.” Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis terhadap keadaan keuangan perusahaan untuk melihat kemampuan atau prestasi keuangan yang dicapai perusahaan.

Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan. Setiap perusahaan memiliki penilaian kinerja tersendiri karena didasarkan pada besar kecilnya usaha yang dijalankannya. Berbeda dengan perusahaan yang bergerak di industri pertanian dan perikanan jika bergerak di industri pertambangan. Mirip dengan bagaimana organisasi yang jelas memiliki sektor keuangan memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dari ruang lingkup lainnya.

Untuk menilai situasi keuangan dan kinerja perusahaan, analisis laporan keuangan memerlukan beberapa metrik. Tolak ukur yang umum digunakan adalah Rasio Likuiditas. menganalisis dan

interpretasi dari rasio dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio keuangan adalah hubungan antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Atau secara sederhana rasio (ratio) disebut sebagai jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah yang lainnya (Irham Fahmi, 2010).

Bila melihat keadaan keuangan perusahaan, rasio keuangan sangatlah penting. Pendukung keuangan jangka pendek dan menengah sebagian besar lebih tertarik pada kondisi moneter sesaat dan kapasitas perusahaan untuk memberikan keuntungan yang memuaskan. Dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan, informasi ini dapat diketahui dengan lebih sederhana. Dalam jangka panjang, rasio keuangan juga digunakan sebagai acuan dalam menilai kondisi perusahaan (Irham Fahmi, 2010)

Rasio keuangan adalah angka yang dapat diturunkan dengan membandingkan satu item dari laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan dan relevan. Contohnya termasuk hubungan antara utang dan modal, kas dan total kas, harga pokok penjualan dengan penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sering digunakan oleh analis keuangan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang dianalisis diambil dari 2 laporan keuangan yang utama, ialah neraca serta laporan laba rugi. Analisis yang biasa serta kerap digunakan buat memandangi kinerja keuangan sesuatu industri merupakan metode analisis rasio. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan antara unsur- unsur neraca serta laporan rugi laba satu dengan yang lainnya, bisa memberikan cerminan tentang baik buruknya kondisi tentang posisi keuangan perusahaan.

Alat analisis yang digunakan buat menilai kinerja keuangan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan ialah merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan metode membagi satu angka dengan angka yang lain. Hasil rasio keuangan digunakan buat menilai kinerja keuangan manajemen dalam sesuatu periode. Masing-masing tipe rasio hendak membagikan arti tertentu dalam menggambarkan keadaan keuangan perusahaan . Dalam melakukan analisis tidak semua alat analisis rasio wajib digunakan, tergantung dari informasi atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan merupakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas serta Rasio Profitabilitas . Pentingnya rasio profitabilitas untuk kinerja keuangan memiliki ikatan yang lumayan erat dengan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba . Rasio likuiditas alasan digunakannya tersebut disebabkan buat mengukur kemampuan industri dalam membayar utang jangka pendeknya, Adapun Rasio solvabilitas digunakan buat menilai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang

Berkaitan dengan berartinya permasalahan analisis kinerja keuangan, hingga perihal ini butuh diterapkan pada perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk , Dalam penelitian ini, analisis rasio perusahaan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk bertujuan buat mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal, ataupun hasil usaha yang sudah dicapai untuk beberapa periode dan memperoleh data tentang kelemahan serta kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk ditinjau dari rasio keuangan”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama tahun 2020-2022 yang ditinjau dari Rasio keuangan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan karakteristik data laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan perusahaan PT. Gowa Makassar Touris Development Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan PT. Gowa Makassar Development yang terletak di Jalan Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1B Tanjung Bunga Makassar Sulawesi Selatan Indonesia yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) untuk penelitian yang peneliti lakukan yaitu disitus www.idx.co.id Serta. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei-Juli 2023. Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka yang menjadi sampel adalah berupa data laporan keuangan pada tahun 2020-2022 perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development. Metode dalam pengambilan sampel sampel digunakann adalah berupa data laporan keuangan pada tahun 2020-2022 perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan maka digunakan metode analisis rasio keuangan sebagai berikut :

Rasio profitabilitas

Rumus laba kotor (Gross profit margin)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus laba bersih (Net profit margin)

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio likuiditas

Rumus rasio lancar (Current ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rumus rasio cepat (Quick ratio)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio solvabilitas

Rumus DAR (Debt to Asset Ratio)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rumus DER (Debt to Equity Ratio)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas

Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)

$$\frac{\text{Pendapatan Neto}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over)

$$\frac{\text{pendapatan neto}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dengan cara melakukan review data laporan keuangan, melakukan perhitungan, membandingkan atau mengukur dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian.

Tabel 1. Standar Rata-Rata Industri

Jenis rasio	Standar industri
Rasio Lancar (Current Ratio)	2 Kali Atau 200 %
Rasio Cepat (Quick Rasio)	1,5 Atau 150%
Laba Kotor (Gross Profit)	30%
Laba Bersih (Net Profit)	20%
Debt To Asset Ratio (DAR)	35%
Debt To Equity Ratio (DER)	90%
Inventory Turn Over	20 kali
Total asset turn over	2 kali

Sumber: Kasmir (2015)

3. Hasil dan Pembahasan

Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan sebelum periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan menggunakan aktivityanya.

a. Gross profit margin

Tabel 2. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk 2020-2022

Komponen	2020	2021	2022
Laba kotor	74.963.890.505	71.990.060.287	142.750.388.034
Total persediaan	171.579.489.556	141.833.536.671	322.368.818.129

$$2020 = \frac{74.963.890.505}{171.579.489.556} \times 100\%$$

$$=0,43 \text{ atau } 43\%$$

$$2021 = \frac{71.990.060.287}{141.833.536.671} \times 100\%$$

$$= 0,50 \text{ atau } 50 \%$$

$$2022 = \frac{142.750.338.034}{322.368.818.129} \times 100\%$$

$$= 0,44 \text{ atau } 44\%$$

Berdasarkan perhitungan GPM menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sebesar 43% itu berarti dalam setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar 0,43% kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan sebanyak 7% menjadi 50% meningkatnya data tersebut karena data total pendapatan bersih lebih besar dari pada laba kotor, pada tahun 2022 terjadi penurunan sebanyak 44% karena total laba kotor ditahun 2022 cukup meningkat sebanyak 6%.

Menurut kasmir (2015:208) standar industri Gross profit margin adalah 30%. Sedangkan, dari hasil analisis GPM perusahaan diatas menunjukkan bahwa masih memenuhi standar industri GPM perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Deplovment Tbk memiliki rata-rata yaitu 45,66 %.

b. Net profit margin

Tabel 3. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk 2020-2022

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Data sudah diolah)

Komponen	2020	2021	2022
Labah bersih	104.920.850.637	27.367.369.761	9.363.731.444
Total pendapatan	171.579.489.556	141.833.536.671	322.368.818.129

$$2020 = \frac{104.920.850.637}{171.579.489.556} \times 100\%$$

$$= 0,61 \text{ atau } 61\%$$

$$2021 = \frac{27.367.369.761}{141.833.536.671} \times 100\%$$

$$= 0,19 \text{ atau } 19\%$$

$$2022 = \frac{9.363.731.444}{322.368.818.129} \times 100\%$$

$$= 0,02 \text{ atau } 02\%$$

Berdasarkan perhitungan NPM menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sebesar 61% itu berarti dalam setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan keuntungan sebesar 0,61% kemudian di tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 0,49% hingga sampai 0,02% terjadinya penurunan tersebut diakibatkan karena hasil dari laba bersih di tahun 2021-2022 cukup rendah dari pada tahun sebelumnya.

Menurut kasmir (2015:208) standar industri Net profit margin adalah 20%. Sedangkan, dari hasil analisis NPM perusahaan diatas menunjukkan bahwa masih memenuhi standar industri NPM perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Deplovment Tbk memiliki rata-rata yaitu 27,33 %.

Rasio likuiditas

kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajiban jangka pendeknya.

a. Rasio lancar (*current ratio*)

Tabel 5. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk 2020-2022

Komponen	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	466.605.508.681	493.500.638.906	497.830.875.088
Hutang Lancar	335.120.216.073	290.368.704.875	366.956.051.467

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Data sudah diolah)

$$2020 = \frac{466.605.508.681}{\frac{335.120.216.073}{493.500.638.906}} = 1,39 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{493.500.638.906}{\frac{290.368.704.875}{497.830.875.088}} = 1,69 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{497.830.875.088}{\frac{366.956.051.467}{497.830.875.088}} = 1,35 \text{ kali}$$

Setelah melakukan analisis pada tahun 2020-2022 *current ratio* perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 1,39 kali dan mengalami kenaikan sebesar 0,30 pada tahun 2021 yaitu dari 1,39 menjadi 1,69 kali dan pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,34 dari 1,69 menjadi 1,35 kali. Hal ini karena menurunnya pada kewajiban lancar di banding penurunan pada aktiva lancar pada setiap tahun.

Menurut Kasmir (2019:208) rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 2 kali. Hasil dari analisis data laporan keuangan perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama tiga tahun rata rata berada dibawah standar industry yang sudah ditetapkan artinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu menjamin kewajiban jangka pendek perusahaan.

b. Quick ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dikurangi persediaan dibandingkan dengan hutang lancar.

Tabel 6. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk 2020-2022

Komponen	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	466.605.508.681	493.500.638.906	497.830.875.088
Hutang Lancar	335.120.216.073	290.368.704.875	366.956.051.467
Persediaan	365.776.685.152	397.219.767.483	442.842.781.203

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Data sudah diolah)

$$2020 = \frac{466.605.508.681 - 365.776.685.152}{\frac{335.120.216.073}{493.500.638.906 - 397.219.767.483}} = 0,28 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{493.500.638.906 - 397.219.767.483}{\frac{290.368.704.875}{497.830.875.088 - 442.842.781.203}} = 0,33 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{497.830.875.088 - 442.842.781.203}{\frac{366.956.051.467}{497.830.875.088}} = 0,14 \text{ kali}$$

Pada tahun 2020 Quick ratio perusahaan PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebesar 0,28 kali pada tahun 2021 quick ratio mengalami kenaikan 0,5 yaitu dari 0,28 kali naik menjadi 0,33 kali karena penurunan pada kewajiban lancar lebih banyak dibanding aktiva lancar pada perusahaan. Pada tahun 2022 Quick rasion kembali mengalami penurunan sebanyak 0,19 karena meningkatnya kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2019:208) rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 1,5 kali atau 150%. Hasil dari analisis data laporan keuangan perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama tiga tahun rata rata 0,25% menunjukkan bahwa masih berada dibawah standar industri.

Rasio solvabilitas

menurut azzahra (2019) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya.

a. Debt to assets ratio

Tabel 7. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk

Komponen	2020	2021	2022
Total liabilitas	402.384.335.106	515.861.813.615	594.503.930.604
Total asset	987.323.142.096	1.072.934.636.699	1.160.940.485132

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Data sudah diolah)

$$2020 = \frac{402.384.335.106}{987.323.142.096} \times 100\%$$

$$=0.40 \text{ atau } 40\%$$

$$2021 = \frac{515.861.813.65}{1.072.934.636.699} \times 100\%$$

$$=0.48 \text{ atau } 48\%$$

$$2022 = \frac{594.503.930.604}{1.160.940.485.132} \times 100\%$$

$$=0.51 \text{ atau } 51\%$$

Pada tahun 2020 perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk 40% dari asset perusahaan dibiayai oleh utang. Pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebanyak 11% yaitu dari 40% menjadi 51%. hal ini dikarenakan total aset pada perusahaan meningkat dan liabilitas yang lebih kecil pada perusahaan.

Menurut kasmir (2019) standar industri debt to assets ratio adalah 35%. Sedangkan, dari hasil analisis DAR perusahaan diatas menunjukkan bahwa masih memenuhi standar industri karena debt to total assets ratio perusahaan PT. Gowa Makassar Deployment Tbk memiliki rata-rata yaitu 46,33%. Hal ini bisa menyimpulkan bahwa perhitungan selama tiga tahun periode laporan keuangan terus melonjak. Karena rasio yang dihasilkan masih melebihi standar yang ditentukan yakni sebesar 35% yang artinya perusahaan masih banyak dibiayai oleh asset.

b. Debt to total equity ratio

Tabel 8. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk

Komponen	2020	2021	2022
Total liabilitas	402.384.335.106	515.861.813.615	594.503.930.604
Total ekuitas	584.938.806.990	557.072.823.084	566.436.554.528

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Data sudah diolah)

$$2020 = \frac{402.384.335.106}{584.938.806.990} \times 100\%$$

$$=0.68 \text{ atau } 68\%$$

$$2021 = \frac{515.861.813.615}{557.072.823.084} \times 100\%$$

$$=0.92 \text{ atau } 92\%$$

$$2022 = \frac{594.503.930.604}{566.436.554.528} \times 100\%$$

$$=1.04 \text{ atau } 1.04\%$$

Pada tahun 2020 debt to total equity ratio perusahaan PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk 68%. Pada tahun 2021 DER pada perusahaan mengalami peningkatan sebanyak 24% yaitu dari 68% menjadi 92%. Hal ini dikarenakan total hutang pada perusahaan mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 DER pada perusahaan kembali mengalami kenaikan sebanyak 12% menjadi 1.04%. Hal ini karena total utang semakin meningkat dari total ekuitas yang menipis. Hasil perhitungan rasionya terus meningkat. Dari perolehan hasil rasio diatas kinerja perusahaan dikatakan cukup baik dikarenakan hasilnya masih dibawah standar rasio yang ditentukan yakni sebesar 90%. Hal ini menyimpulkan bahwa komposisi jumlah hutang lebih besar dibanding dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimiliki. Sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar juga semakin besar. Namun perusahaan akan dikatakan baik jika perhitungan rasio tahun berikutnya menunjukkan hasil dibawah 90%. Hal ini akan menunjukkan bahwa perusahaan mulai tidak banyak dibiayai oleh utang sehingga tidak akan menghabiskan modal dan asset lagi untuk membiayai hutang.

Rasio aktivitas

Menurut Munawir (2007:240) Rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penghasilan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

a. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*).

**Tabel 9. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk
2020-2022**

Komponen	2020	2021	2022
Pendapatan Neto	167.584.026.620	138.807.742.936	315.372.288.026
Persediaan	365.776.685.152	379.219.767.483	442.842.781.203

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Data sudah diolah)

$$2020 = \frac{167.584.026.620}{365.776.685.152} \times 100\%$$

$$= 0.45\% \text{ atau } 45 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{138.807.742.936}{379.219.767.483} \times 100\%$$

$$= 0.36\% \text{ atau } 36 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{315.372.288.026}{442.842.781.203} \times 100\%$$

$$= 0.71\% \text{ atau } 71 \text{ kali}$$

Pada tahun 2020 inventory turn over perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebesar 0.45 kali sedangkan standar rata-rata 0.50 kali. Itu berarti untuk rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*) tidak mencapai standar rata-rata . jadi untuk kinerja ditahun 2018 kurang baik

. *inventory turn over* pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 9% menjadi 36 kali penurunan ini sebabkan adanya penurunan pada pendapatan dan meningkatnya persediaan. Meskipun demikian rasio perputaran persediaan yang didapat tidak mencapai rata-rata yaitu 0.50 kali

Pada tahun 2022 inventory turn over mengalami kenaikan sebanyak 0.35 menjadi 71 kali karena pada tahun tersebut persediaan cukup meningkat dan pendapatan juga meningkat. yang berarti pada tahun 2022 rasio perputaran persediaan sudah mencapai standar rata-rata 0.50 kali

Menurut kasmir (2015:208) standar inventory turn over adalah 20 kali .dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan *inventory turn over* dari tahun 2020-2022 kondisi perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik dikarenakan standar rata-rata yang dihasilkan sebesar 50 kali dan walaupun terjadi fluktuasi setiap tahun tapi telah mencakup standar rata-rata yang ada hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan jika dilihat dari inventory turn over bisa dikatakan dalam keadaan baik

b. Rasio perputaran total aktiva (Total Asset Turn Over)

**Tabel 10. Laporan Keuangan PT.Gowa Makassar Toursm Development Tbk
 2020-2022**

Komponen	2020	2021	2022
Pendapatan Neto	167.584.026.620	138.807.742.936	315.372.288.026
Total asset	987.323.142.096	1.072.934.636.699	1.160.940.485.132

Sumber: PT. Gowa Makassar Tourism Devlopment Tbk (Data sudah diolah)

$$2020 = \frac{167.584.026.620}{987.323.142.096} \times 100\%$$

$$= 0.16\% \text{ atau } 16 \text{ kali}$$

$$2021 = \frac{138.807.742.936}{1.072.934.636.699} \times 100\%$$

$$= 0.16\% \text{ atau } 16 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{315.372.288.026}{1.160.940.485.132} \times 100\%$$

$$= 0.27\% \text{ atau } 27 \text{ kali}$$

Total Asset Turn Over Pada tahun 2020-2021 perusahaan mengalami keseimbangan yaitu 16 kali. Hal ini dikarenakan perbandingan dari pendapatan dan total aktiva tidak terjadi peningkatan. Sedangkan standar rata-rata yaitu 0.19 kali. Yang berarti bahwa untuk rasio perputaran total aktiva (total asset turn over) tidak mencapai rata-rata dan untuk kinerja keuangan ditahun 2020-2021 kurang baik.

Pada tahun 2022 dimana TATO pada perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Devlopment Tbk mengalami kenaikan sebesar 0.11 menjadi 27 kali dikarenakan total aktiva dan pendapatan sama-sama meningkat. Hal ini menunjukkan rasio perputaran total aktiva yang dapat sudah mencapai standar rata-rata yaitu 0.19 kali. Dengan begitu kinerja keuangan ditahun 2022 sudah baik

Menurut kasmir (2010) standar industri ratio total asset turnover adalah 2 kali . Sedangkan, dari hasil analisis TATO perusahaan diatas menunjukkan bahwa masih dibawah standar industri karena TATO perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Devlopment Tbk memiliki rata-rata yaitu 0.19 kali perputaran .

Dapat disimpulkan bahwa perperputaran total aktiva (total asset turn over) dari tahun 2021-2022 kondisi perusahaan dikategorikan dalam keadaan kurang baik. Dikarenakan standar rata-rata yang dihasilkan 0.19 kali dan hanya sebagian hasil dari tahun ke tahun yang mencukupi standar yang ada hal ini ditunjukan bahwa kinerja perusahaan jika dilihat dari total asset turn over bias dikatakan dalam keadaan kurang baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk selama periode 2020-2022 mengalami sejumlah tantangan. Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kinerja kurang baik, dengan current ratio dan quick ratio di bawah standar industri yang ditetapkan. Meskipun demikian, aspek profitabilitas menunjukkan kinerja yang relatif baik, dengan Gross Profit Margin dan Net Profit Margin di atas rata-rata industri. Namun, tantangan muncul pada rasio solvabilitas, di mana Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio masih melebihi standar industri, menunjukkan perusahaan mengandalkan hutang lebih dari yang diinginkan. Rasio aktivitas juga menunjukkan kinerja kurang memuaskan, dengan Inventory Turn Over dan Total Asset Turn Over di bawah standar industri yang diharapkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi keuangan yang lebih efisien dan berkelanjutan untuk meningkatkan likuiditas, mengelola hutang, dan meningkatkan efisiensi operasional guna mengoptimalkan kinerja keuangan di masa mendatang.

Referensi

- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 57-70.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika.
- Fahmi, Irfan. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK*.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Dan Laporan Keuangan*. Edisi Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015 Standar Akuntansi Keuangan ETAP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Irianingsih, Y. (2019). *Analisis kinerja keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development tbk (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Depok: Rajawali Pers.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Ramang, G. D., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 122-130.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.

